

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**  
**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
**KELAS X DI SMAN 2 BUNGO**

Irma Suryani, Aripudin dan Zulena Fertika

**ABSTRACT**

Artikel ini memberikan hasil penelitian dari “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMAN 2 Bungo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar di SMAN 2 Bungo dalam kategori sebagian besar terlaksana.

**Kata Kunci** : implementasi, Kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 pada dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari kemampuan mengajar tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini peranan guru sangat penting selaku aktor dalam proses pembelajaran, baik buruknya keterlaksanaan kurikulum dapat dipengaruhi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Jadi seorang guru harus bisa memahami kurikulum dengan baik sehingga dapat diharapkan agar guru bisa menerima kebijakan dari pemerintah atas kurikulum 2013 dan dapat menguasai program, prinsip mekanisme serta strategi kurikulum 2013 untuk

dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Permendikbud No. 69 tahun 2013, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal ini dimaksudkan agar pengetahuan peserta didik di Indonesia dalam mempelajari suatu materi dapat tersusun secara utuh dari berbagai sisi disiplin ilmu. Selain itu dengan kurikulum 2013, diharapkan pengetahuan peserta didik di Indonesia setara dengan pengetahuan peserta didik tingkat internasional.

Diterapkannya kurikulum 2013 tentu membawa banyak sekali perubahan dalam persiapan hingga teknik pengajaran, mulai dari pembuatan instrumen kegiatan belajar-mengajar hingga proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Pembelajaran harus memiliki ketiga aspek yang ingin ditekankan dan dapat diamati secara jelas sehingga dapat dinilai ketercapaiannya. Hal ini membawa banyak sekali pendapat tentang penerapan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di kelas khususnya pada tingkat SMA. Beberapa tenaga pengajar memilih untuk "pro" namun yang lain memilih "kontra" terhadap kurikulum ini.

Pelaksanaan kurikulum 2013 di daerah, masih menyisakan berbagai persoalan. Meski tujuan kurikulum itu baik, namun pelaksanaan di lapangan harus mendapat banyak perbaikan. Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penerapan kurikulum 2013 antara lain keterbatasan pengetahuan yang diperoleh oleh guru, sekolah, dan lembaga yang bertanggung jawab, penerapan yang dinilai terlalu mendadak dan kesiapan semua perangkat pendukung yang belum matang.

SMAN 2 Bungo adalah salah satu SMA yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2015. Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan di SMAN 2 Bungo terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 seperti belum optimalnya kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Guru masih kesulitan dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Bungo”.

### **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengungkap implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMAN 2 Bungo yang meliputi Perencanaan pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagaimana implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dalam perencanaan pembelajaran kelas X SMAN 2 Bungo?
- 2) Bagaimana implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran kelas X SMAN 2 Bungo?
- 3) Bagaimana implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penilaian hasil belajar kelas X SMAN 2 Bungo?

## **Tujuan Penelitian**

Sesuai masalah yang dirumuskan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran di kelas X SMAN 2 Bungo
- 2) Untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran di kelas X SMAN 2 Bungo
- 3) Untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penilaian hasil belajar di kelas X SMAN 2 Bungo

## **Manfaat Penelitian**

### **Manfaat Teoretis**

Penelitian ini memberikan deskripsi tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar di SMAN 2 Bungo

### **Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Guru

Dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam kegiatan mengajar, serta dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan dapat mencari solusi dari kendala yang ada sehingga menjadikan motivasi guru untuk meningkatkan keprofesionalan guru dan inovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai informasi tentang perkembangan pendidikan khususnya dalam implementasi Kurikulum 2013.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan dapat mengetahui usaha yang dilakukan di SMAN 2 Bungo. Selain itu, dapat menjadi rujukan ketika sudah berkecimpung di sekolah serta menambah pengetahuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran ataupun sebagai penambah ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Proses Pembelajaran**

#### **Pengertian Proses Pembelajaran**

Menurut Rustaman (Hidayat 2013: 118) “proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.” Sedangkan menurut Majid (2005: 4), “proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar, dimana guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pengajaran dengan baik dan mencapai tujuan pengajaran seperti yang telah direncanakan.” Dari pengertian proses pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pengajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

#### **Komponen-Komponen Proses Pembelajaran**

menurut Moedjiono dan Dimiyati (Eusabia 2014: 25) komponen-komponen proses pembelajaran adalah “peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi/isi, kegiatan belajar mengajar, metode, media, sumber dan evaluasi.”

### **Implementasi Kurikulum 2013**

Implementasi kurikulum akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran yakni bagaimana agar isi kurikulum dapat dikuasai oleh siswa secara tepat dan optimal. Dalam hal ini, tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah mengkondisikan dan memfasilitasi lingkungan belajar agar dapat memberikan kemudahan belajar siswa, sehingga siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan yang dikemukakan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Dalam mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, dalam pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 harus mengacu pada Standar Proses yang tertera dalam Standar Nasional Pendidikan. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menuliskan bahwa, “sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.” Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses

psikologis) yang berbeda. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

### **Perencanaan Pembelajaran**

Dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran harus dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa secara optimal, mempunyai tujuan yang jelas dan teratur serta dapat memberikan deskripsi tentang materi yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang ada. Peranan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran bukan semata-mata tuntutan administrasi guru, melainkan bagian penting dari praktek pengajaran agar diperoleh hasil belajar siswa yang optimal.

Dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa “perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan”.

## **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang kedua dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pengajaran, guru berpedoman pada persiapan yang telah dibuat dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses pembelajaran sehingga interaksi antara siswa serta bahan pelajaran sebagai perantara dapat berjalan dengan efektif dan efisiensi.

## **Penilaian Hasil Belajar atau Evaluasi**

Dalam Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar siswa mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat mendalam pada sasaran penelitian. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif karena menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan.



## **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Bungo yang terdiri dari 1 orang guru bahasa Indonesia sebagai informan.

## **Tempat Penelitian**

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMAN 2 Bungo, yang berlokasi di Pasir Putih, Rimbo Tengah, kabupaten Bungo.

## **Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang diperoleh melalui observasi. Peneliti mengobservasi langsung pada guru bahasa Indonesia dalam merencanakan, melaksanakan dan penilaian hasil belajar. Sumber data dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, dan lembar penilaian yang dianggap dapat mendukung dalam permasalahan penelitian.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara operasional yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, angket dan dokumentasi.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui pandangan sikap dan subjek penelitian. Instrumen penelitian ini berupa observasi, angket dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

## **Analisis Data**

Bogdan dan Biklen (Arifin, 2011:171) menyatakan bahwa proses analisis data dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan lainnya. Miles dan Huberman (Arifin, 2011: 172) tahap kegiatan dalam menganalisis data meliputi: (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) menarik kesimpulan/verifikasi.

## **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik validitas dengan cara triangulasi, untuk mengecek dan menjaga keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi teori. Data yang sudah terkumpul kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk di padukan. Dibutuhkan beberapa sudut pandang yang akan mempertimbangkan berbagai simpulan yang muncul kemudian dari berbagai fenomena-fenomena, dari fenomena-fenomena tersebut ditarik kesimpulan yang valid untuk dapat diterima kebenarannya.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil penelitian**

Berdasarkan data dalam penelitian “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 2 Bungo”, yaitu analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran terhadap data-data penelitian yaitu hasil dari guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan Pembelajaran melaksanakan pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis data kualitatif.

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran**

Dalam penelitian ini, data dianalisis berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai penyusunan RPP oleh guru yang merujuk pada silabus yang dibuat pemerintah, keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, sumber belajar serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang dirancang dalam satu keutuhan pengalaman belajar sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai pembelajaran siswa aktif, mandiri, kritis, pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pola pembelajaran berbasis tim, penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, pendekatan *Scientific* dan penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang terangkum di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Dalam penelitian ini, data penilaian hasil belajar dianalisis berdasarkan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru, sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertulis dalam Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan yang meliputi penilaian kompetensi keterampilan, pengetahuan dan sikap.

## **Pembahasan**

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran**

Data yang diperoleh dari angket menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran diperoleh dengan kategori sepenuhnya terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMAN 2 Bungo berada pada kategori sepenuhnya terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan berdasar prinsip-prinsip yang tertulis pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dan merujuk pada silabus yang dibuat pemerintah, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru dapat mengaitkan dan memadukan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, sumber belajar serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang mereka rancang dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian komponen RPP yang telah dibuat oleh guru dengan komponen RPP berdasarkan Kurikulum 2013, yang mencakup: 1) data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester; 2) materi pokok; 3) alokasi waktu; 4) KI, KD dan indikator pencapaian

kompetensi, serta tujuan pembelajaran; 5) materi pembelajaran, metode pembelajaran; 6) media, alat dan sumber belajar; 7) langkah-langkah kegiatan pembelajara; dan 8) penilaian

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada angket tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bungo berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sebagian besar mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai pembelajaran siswa aktif, mandiri, kritis, pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pola pembelajaran berbasis tim, penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan penerapan pembelajaran *discovery learning* yang terangkum di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 masih lemah dalam hal mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, hal tersebut dikarenakan siswa dalam proses belajar mengajar cenderung tidak aktif karena karakter mereka yang tidak ingin mencari tahu, hal ini dikarenakan bawaan dari pendidikan tingkat SMP yang masih menggunakan KTSP sehingga responden masih kesulitan untuk menjadikan siswa mandiri dalam belajar.

Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu melakukan berbagai metode pembelajaran yang terkadang masih disisipi dengan metode kurikulum lama, melakukan berbagai pendekatan untuk menciptakan

suasana belajar aktif, menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan bagi siswa agar siswa lebih aktif dalam menggali informasi. Untuk mendorong siswa lebih aktif dan mandiri dengan kemampuan dasar yang telah siswa miliki baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap guru memberikan tugas tambahan baik secara kelompok ataupun secara individu dengan kemampuan yang heterogen.

### **Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Implementasi kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMAN 2 Bungo diperoleh dengan kategori sebagian besar terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Bungo berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sebagian besar mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan teori yang telah tertulis di dalam Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yang menjelaskan ruang lingkup penilaian, penilaian hasil belajar siswa yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap yaitu melalui observasi, dan penilaian diri siswa, untuk penilaian kompetensi pengetahuan yaitu melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan untuk menilai kompetensi keterampilan yaitu melalui penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Penilaian tersebut dilakukan secara berkelanjutan oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan belajar yang terjadi di dalam diri siswa.

Hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam penilaian hasil belajar siswa adalah keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa sehingga tidak dapat memberikan penilaian sikap secara tepat terhadap masing-masing anak. Selain itu, masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan praktikum dan pembuatan laporan dan ada masih ada yang gagal dalam kegiatan praktikum serta tidak hadirnya siswa dalam kegiatan praktikum menjadi hambatan guru dalam melakukan kegiatan penilaian kepada siswa.

Berdasarkan hambatan yang terjadi maka solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam penilaian hasil belajar siswa yaitu guru mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok besar (sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik) di setiap kegiatan pembelajaran sehingga hal ini dirasa sangat membantu guru dalam kegiatan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru juga memberikan tambahan waktu untuk kegiatan praktikum susulan maupun ulangan susulan atau remedial bagi siswa yang belum bisa mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Guru perlu melakukan penyederhanaan kegiatan penilaian belajar siswa untuk mempermudah mereka dalam menilai setiap siswa agar guru dapat melihat perkembangan prestasi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMAN 2 Bungo adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMAN 2 Bungo pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMAN 2 Bungo dalam kategori sebagian besar terlaksana.
2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMAN 2 Bungo berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMAN 2 Bungo para guru masih mengalami beberapa hambatan, sehingga implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Hal ini, dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dalam hal mengasosiasikan dan mengkomunikasikan masih lemah, karena siswa dalam proses belajar mengajar cenderung tidak aktif. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru melakukan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar aktif agar suasana belajar tidak menjenuhkan bagi siswa dan siswa lebih aktif dalam menggali informasi.
3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMAN 2 Bungo berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Namun demikian, pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMAN 2 Bungo guru masih mengalami beberapa hambatan, yaitu: (1) Keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa sehingga tidak dapat memberikan penilaian sikap secara tepat terhadap masing-masing anak; (2) masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan praktikum, pembuatan laporan dan ada masih ada yang gagal dalam kegiatan praktikum serta tidak hadirnya siswa dalam kegiatan praktikum sehingga menjadi hambatan guru dalam melakukan kegiatan penilaian kepada siswa. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan



Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa yaitu diantaranya: (1) guru mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok besar (sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik) di setiap kegiatan pembelajaran sehingga hal ini dirasa sangat membantu guru dalam kegiatan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan; (2) guru memberikan tambahan waktu untuk kegiatan praktikum susulan maupun ulangan susulan atau remedial bagi siswa yang belum bisa mencapai batas KKM.

## **Saran**

### **1. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, keprofesionalan, dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal dengan menambah wawasan dan lebih aktif untuk mengenal Kurikulum 2013 melalui media-media informasi maupun melalui pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan Kurikulum 2013, tanpa harus menunggu program sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah. Guru juga hendaknya memiliki pandangan yang positif, mau membuka diri, dan membangun pola pikir yang positif, untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui Kurikulum 2013 sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai pengajar dengan baik agar proses pembelajaran yang meliputi kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

### **2. Bagi Lembaga Terkait**

Pemerintah dan pihak sekolah hendaknya segera melaksanakan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapannya, serta pengadaan buku pedoman untuk guru maupun siswa agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penyiapan semua komponen pembelajaran mulai dari silabus, buku pedoman guru, buku pegangan peserta didik, fasilitas pembelajaran, sarana, dan prasarana pembelajaran juga perlu diperhatikan oleh lembaga terkait agar implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan sesuai, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan optimal dan siswa dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agatha, M. 2016. *Pemahaman Guru Fisika SMA Kabupaten Mimika Tentang Pengertian dan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di Kelas*, Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, A. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamarah, S. B. dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2013. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayat, S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irawati. 2014. *Problematika Pengimplementasian KTSP Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 6 Kabupaten Tebo*, Skripsi, Universitas Jambi.
- Kurinasih, I., dan Berlin, S. Cetakan Kedua 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2008. Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses, Jakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Guru dalam Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Putri, Nora Eka. 2016. *Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan saintifik di kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Jambi, skripsi*, Universitas Jambi
- Sagala, S. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Waibin, E. F. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMKN 3 Yogyakarta, Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.